

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Proposal Bahasa Indonesia  
Melalui Pembelajaran Model Tandır Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Blitar

Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution

The Effectiveness of Role-Play Using Speaking Notepad  
to Ten Grade Students in Teaching Speaking

Profil Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Berbasis Metaphorming pada Mahasiswa

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Kuliah Penelitian Kuantitatif melalui Pengajaran  
Langsung dengan Penilaian Produk Berbasis Portofolio pada Mahasiswa PPKn STKIP PGRI Blitar

The Effectiveness of KWL Method with Focusky in the Teaching Reading  
for Junior High School Students

Improving Students' Reading Comprehension on Narrative Text Through  
Inquiry Technique for the First Year Students of STKIP PGRI Blitar  
Academic Year 2017/2018

Analisis Kesulitan Belajar Struktur Aljabar I Mahasiswa STKIP PGRI Blitar

Meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Bulat dan Pecahan Siswa Kelas VIIC  
UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri dengan Model Pembelajaran Make A Match

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen  
Kabupaten Kediri dengan Menggunakan Model Pembelajaran Concept Sentence  
pada Pelajaran Bahasa Inggris Materi Reading Teks Procedure  
Tahun Pelajaran 2017/2018

The Advantages of Wondershare Quiz Creator for Listening in Toefl

Peran Media Masa dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat

Profil Pemahaman Mahasiswa pada Materi Grup Siklik Berorientasi  
Pembelajaran Model Peraihan Konsep

Sikap Toleransi Antar umat Beragama Di Desa Tegalasri, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar

Upaya Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dalam  
Mengelola Administrasi Kepegawaian melalui Supervisi yang Berkelanjutan di  
SMK Negeri 2 Kota Blitar

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
terbit pertama kali April 1999

**Ketua Penyunting**  
Feri Huda

**Wakil Ketua Penyunting**  
Saiful Rifa'i

**Penyunting Pelaksana**  
Udin Erawanto  
Suryanti  
Annisa Rahmasari

**Penyunting Ahli**  
Miranu Triantoro  
Riki Suliana  
Khafid Irsyadi

**Pelaksana Tata Usaha**  
Kristiani  
Suminto  
Sunardi

---

**Alamat Penerbit/Redaksi** : STKIP PGRI Blitar, Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493.  
Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd., **Wakil Ketua** : M. Khafid Irsyadi ST., M.Pd

---

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

## Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke [hudaferi@gmail.com](mailto:hudaferi@gmail.com) paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**  
Volume 21, Nomor 1, April 2018

---

**Daftar isi**

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Proposal Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Model Tandur Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Blitar ..... <i>Anik Rahayu</i>	1
Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution</i> ..... <i>Anis Hanafiah</i>	12
The Effectiveness of Role-Play Using Speaking Notepad to Ten Grade Students in Teaching Speaking ..... <i>Annisa Rahmasari</i>	22
Profil Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Berbasis <i>Metaphorming</i> pada Mahasiswa ..... <i>Cicik Pramesti</i>	30
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Kuliah Penelitian Kuantitatif melalui Pengajaran Langsung dengan Penilaian Produk Berbasis Portofolio pada Mahasiswa PPKn STKIP PGRI Blitar ..... <i>Ekbal Santoso</i>	42
The Effectiveness of KWL Method with Focusky in the Teaching Reading for Junior High School Students ..... <i>Feri Huda</i>	51
Improving Students' Reading Comprehension on Narrative Text Through Inquiry Technique for the First Year Students of STKIP PGRI Blitar Academic Year 2017/ 2018..... <i>Herlina Rahmawati</i>	59
Analisis Kesulitan Belajar Struktur Aljabar I Mahasiswa STKIP PGRI Blitar ..... <i>Kristiani</i>	66
Meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Bulat dan Pecahan Siswa Kelas VIIC UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri dengan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> ..... <i>Lilik Wahyu Fatimah</i>	76
Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> pada Pelajaran Bahasa Inggris Materi <i>Reading Teks Procedure</i> Tahun Pelajaran 2017/2018..... <i>Luluk Agustina</i>	87

The Advantages of Wondershare Quiz Creator for Listening in Toefl.....	96
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
Peran Media Masa dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat.....	106
<i>Miranu Triantoro</i>	
Profil Pemahaman Mahasiswa pada Materi Grup Siklik Berorientasi Pembelajaran Model Peraih Konsep.....	114
<i>Suryanti</i>	
Sikap Toleransi Antarumat Beragama Di Desa Tegalsari, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.....	121
<i>Udin Erawanto</i>	
Upaya Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dalam Mengelola Administrasi Kepegawaian melalui Supervisi yang Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Kota Blitar .....	132
<i>Yulianto</i>	

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS  
IX B UPTD SMPN 2 SEMEN KABUPATEN KEDIRI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT  
SENTENCE* PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI  
*READING TEKS PROCEDURE* TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Luluk Agustina**

*lulukagustina170872@gmail.com*

**SMPN 2 SEMEN KABUPATEN KEDIRI**

**Abstrak:** *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang menekankan konsep kata kunci untuk membantu siswa dalam menyusun kalimat pada materi *Reading Teks Procedure*. Dari upaya perbaikan pembelajaran berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri pada pelajaran Bahasa Inggris materi *reading teks procedure* melalui metode pembelajaran *Concept Sentence* tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan hasil tes pada siklus I terdapat 73% atau 27 siswa yang tuntas, dan meningkat pada siklus II dengan persentase siswa tuntas sebesar 86% atau 32 siswa, artinya hasil tes memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena lebih dari 75% siswa yang memenuhi KKM.

**Kata Kunci:** *Prestasi belajar, Concept Sentence, Reading Teks Procedure*

**Abstract :** *Concept Sentence* is a learning model that emphasizes the concept of keywords to help students in composing sentences in the material *Reading Text Procedure*. From efforts to improve learning successfully improve student achievement class IX B UPTD SMPN 2 Semen Kediri in English lessons material *reading procedure text* through *Concept Sentence* learning method 2017/2018 school year based on test results in cycle I there are 73% or 27 students who complete, and increase in cycle II with the percentage of students completing by 86% or 32 students, meaning that the test results meet the indicators of research success because more than 75% of students meet the KKM.

**Key Words :** *Learning Achievement, Concept Sentence, Reading Teks Procedure*

## **PENDAHULUAN**

Dalam mempelajari ilmu pengetahuan, kita tidak hanya dituntut mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan yang dipelajari, tetapi juga harus bisa memaknai pengetahuan itu, sehingga mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Agar pengetahuan yang diperoleh oleh anak didik menjadi bermakna, diperlukan suatu pendekatan

dan bahan ajar yang memadai, sehingga menjadi bagian dari kecakapan hidup yang dimiliki anak didik sebagai bekal di kemudian hari, baik pada saat akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun pada saat mereka berinteraksi dengan masyarakat di sekelilingnya.

Masalah pendidikan sangatlah kompleks sekali yang memang harus diperhatikan bukan cuma masalah kurikulum yang setiap saat berubah akan

tetapi minat dan kemampuan siswa dalam melakukan pendidikan juga sangat mempengaruhi kemajuan dalam pendidikan. Karena kekomplekannya itulah masalah ini bukan cuma harus memperhatikan masalah pendidikan saja akan tetapi siswa, orang tua siswa atau murid, pemerintah dan kita semua yang merasa pendidikan sangatlah perlu dikembangkan.

Demi tercapainya pendidikan yang maksimal untuk meningkatkan pendidikan dalam mengejar kemajuan pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang dengan pesatnya, maka di perlukan tata cara pendidikan yang di rasakan dapat meningkatkan mutu pendidikan, prestasi dan minat belajar siswa. Suprijono (2009) menyatakan bahwa hasil belajar pada hakekatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Sementara itu hasil belajar siswa menurut Winkel (2008) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (2004), dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: a) Faktor Internal (individu peserta didik). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: (1)Aspek

Fisiologis. Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. (2) Aspek psikologis. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. b) Faktor Eksternal (dari luar individu peserta didik). Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yakni: (1) Lingkungan sosial. Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut, dan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. (2) Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca

dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Tugas sekolah akhir-akhir ini memang bukan tugas yang mudah, karena pembentukan watak dan perilaku siswa memerlukan waktu lama dan tidak mudah untuk menilai keberhasilannya. Kondisi perilaku dan kepribadian siswa dewasa ini memang masih jauh dari yang diharapkan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran sebagian besar bertumpu pada usaha meningkatkan guru dalam memberikan dorongan kepada siswa agar mereka lebih aktif dalam belajar dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada tujuan pendidikan/pencapaian tujuan.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran Bahasa Inggris di UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri, terdapat beberapa permasalahan di antaranya siswa yang kurang aktif dalam pelajaran Bahasa Inggris karena diajarkan dengan metode ceramah sehingga siswa cenderung diam dan kurang memperhatikan pelajaran akhirnya ramai sendiri dengan temannya. Dari data hasil ulangan harian, diketahui bahwa hanya 59,4% saja siswa yang tuntas KKM. Seharusnya siswa yang lulus KKM diatas 75%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cukup rendah.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Suatu penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran terbaru, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehingga pelajaran Bahasa Inggris tidak membosankan dan membuat siswa aktif dalam belajar. Strategi pembelajaran tersebut adalah menggunakan metode *Concept Sentence*.

*Concept Sentence* adalah metode pembelajaran yang sederhana di mana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang diberikan oleh guru. *Concept Sentence* model CS, menurut Suprijono (2009), pembelajaran dengan model CS dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.

Dalam melaksanakan pembelajaran Suyatno (2009) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya. 3) guru membentuk kelompok, 4) guru menyajikan kata kunci dengan materi yang disajikan, 5) setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci tersebut, 6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali yang dipandu oleh guru, 7) siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP materi *Teks Reading Teks*



*Procedure: a) Procedure text is text content related to how to make. this is an characteristics of procedure text. b) This is an examples of reading text recount entitled make fried rice*

Bahan Penilaian Strategi Pembelajaran *Concept Sentence*. Untuk mengukur hasil penerapan metode pembelajaran yang telah dilakukan terhadap siswa, maka guru harus membuat evaluasi. Tiga komponen yang harus dievaluasi dalam pembelajaran, yaitu pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dikembangkan, dan sikap yang perlu diubah. Benjamin Bloom (dalam Sudjana, 2005: 22) membagi hasil pelajaran menjadi tiga bagian: a) Ranah Kognitif: Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah Afektif: Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah Psikomotorik: Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil pembelajaran keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdiri dari Enam aspek adalah gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Pada penelitian tindakan kelas ini, bahan penilaian difokuskan pada ranah kognitif peserta didik. Ranah kognitif akan diuji melalui tes ulangan harian (*post test*).

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri pada pelajaran Bahasa Inggris materi *reading teks procedure* melalui metode pembelajaran *Concept Sentence* tahun pelajaran 2017/2018.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang berbentuk refleksi dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Asrori, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri yang berjumlah 37 siswa.

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Inggris yang khususnya materi *reading teks procedure*. Materi tersebut terdapat dalam KD (Kompetensi Dasar) 11.3. Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei pendek dan sangat sederhana berbentuk *descriptive* dan *procedure* dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima.

Penelitian ini menggunakan metode spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Siklus dilakukan terus menerus

sampai peneliti puas dengan hasilnya, masalah terselesaikan dan prestasi belajar maksimum (Mulyatiningsih, 2011). Dalam desain penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart terdapat empat tahapan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sumber data dari penelitian ini adalah semua aktivitas pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang diteliti pada siswa kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri atas (1) hasil belajar siswa dan (2) hasil observasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi dilakukan oleh observer yang dipilih oleh peneliti untuk mengamati, mencatat, dan memberikan solusi sederhana terhadap kejadian yang ada dalam kelas uji selama proses perlakuan diberikan, selanjutnya data observasi dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dan disajikan secara deskriptif naratif. Data observasi terbagi dua, yaitu data observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa. Tes tulis yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pilihan ganda sejumlah sepuluh soal sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah direncanakan. Hasilnya dianalisis dari pencapaian nilai yang diperoleh siswa. Untuk menganalisis hasil ulangan harian ini digunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan penskoran nilai, kemudian mencari rata-rata nilai dan ketercapaian KKM.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya nilai hasil belajar siswakeselas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri, dilihat adanya lebih dari 75% nilai siswa tuntas KKM. Nilai KKM pelajaran Bahasa Inggris kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri adalah 76.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Nilai hasil *post test* siswa prasiklus adalah nilai yang didapat dari ulangan di akhir prasiklus. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di pelajaran Bahasa Inggris kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri adalah 76. Berdasarkan data di atas maka terlihat 59%, atau 22 siswa yang memiliki nilai tuntas KKM di tahap prasiklus. Rata-rata nilai siswa di prasiklus adalah 73,1 yaitu masih di bawah nilai KKM.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

**Perencanaan**, ada pun yang disiapkan pada setiap siklus yaitu (1) Guru menyiapkan RPP dan silabus yang akan dilakukan dalam tiga pertemuan menggunakan metode *Concept Sentence*. (2) Guru menyiapkan lembar observasi untuk siswa dan guru. (3) Guru Membuat soal model pilihan ganda sejumlah sepuluh soal untuk siswa, yang akan diberikan di akhir pelajaran.

**Pelaksanaan pembelajaran**, pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran *Concept Sentence*. Pendahuluan, Pada

tahap awal ini guru memimpin doa sebelum memulai pelajaran, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari pembelajaran. Guru memberikan motivasi pada siswa, kemudian menjelaskan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Kegiatan inti dari pembelajaran *Concept Sentence* ini, pada tahap pertama, secara sekilas, guru menjelaskan materi pelajaran yaitu materi *reading teks procedure*. Tahap kedua dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, yang terdiri dari 3-4 siswa, kondisi kelas saat itu sangat gaduh saat pembentukan kelompok, karena kebanyakan siswa yang pilih-pilih anggota kelompok. Tahap ketiga, guru menyajikan kata kunci sesuai materi atau topik pembelajaran. Tahap keempat, guru meminta tiap kelompok untuk membuat 4 kalimat dengan kata kunci yang diberikan. Tahap kelima, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka. Setelah selesai berdiskusi kelompok, guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas, siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka tetapi beberapa siswa masih ragu-ragu dan terdapat banyak kesalahan dalam pengerjaan tugas mereka. Tahap keenam, guru menjelaskan ulang materi yang diajarkan, guru mengulang kembali materi yang belum dipahami siswa tentang *reading teks procedure* dan memberi masukan pada setiap kelompok yang maju.

Penutup merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran *Concept Sentence*. Guru dan siswa bersama-sama

menyimpulkan hasil pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan siswa mengerjakan lembar *posttest*. Kemudian diakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran *Concept Sentence* di siklus yang kedua dilakukan perbaikan sesuai hasil refleksi siklus I yaitu pada kegiatan kelompok ditambah lagi anggota kelompok, pada pembelajaran *Concept Sentence* perlu ditambah lagi kegiatan membuat beberapa kalimat, dan guru harus selalu memotivasi siswa selama kegiatan belajar.

**Observasi** dilakukan pada setiap pertemuan baik siklus I dan siklus II. Observer dalam penelitian ini adalah rekan sesama guru. Hasil observasi guru pada siklus I ini, dari 14 aspek yang diobservasi ada 9 aspek berada pada kategori baik yaitu pada aspek penguasaan kelas, membimbing siswa, meragamkan aktivitas siswa, kejelasan penugasan, mendorong siswa berpikir kreatif dan aktif, mendorong rasa ingin tahu siswa untuk bertanya, mendorong siswa agar tidak takut berbuat kesalahan, menciptakan suasana senang dalam kegiatan pembelajaran, dan verbal (ucapan bagus, baik, betul). Sedangkan 5 aspek lainnya berada pada kategori cukup yaitu aspek penggunaan pendekatan, alokasi waktu, mengevaluasi hasil kegiatan siswa, mendorong siswa mencari data informasi untuk menjawab pertanyaan, dan non verbal (anggukan, tepuk tangan, kontak).

Pada siklus II, hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan perbaikan yaitu pada aspek penguasaan

kelas, mengevaluasi hasil kegiatan siswa, mendorong siswa mencari data informasi untuk menjawab pertanyaan, menciptakan suasana senang dalam kegiatan pembelajaran, dan aspek verbal berada pada kategori sangat baik. Sedangkan aspek penggunaan pendekatan, membimbing siswa, meragamkan aktivitas siswa, kejelasan penugasan, mendorong siswa berpikir kreatif dan aktif, mendorong siswa mencari data informasi untuk menjawab pertanyaan, mendorong siswa agar tidak takut berbuat kesalahan, dan non verbal (anggukan, tepuk tangan, kontak) berada pada kategori baik.

Dari ke-14 aspek yang diamati oleh observer terhadap guru maka persentase nilai yang didapat guru adalah siklus I 73% dan siklus II 87%. Dengan demikian, maka pada siklus I penilaian kinerja guru termasuk ke dalam klasifikasi C (Cukup). Sedangkan pada siklus II penilaian kinerja guru termasuk ke dalam klasifikasi B (Baik). Data ini memperlihatkan bahwa kinerja guru semakin meningkat dalam proses kegiatan belajar mengajar di siklus PTK.

Hasil observasi siswa pada aspek verbal teramati pada kategori jumlah 11-15 siswa dengan indikator siswa bertanya, siswa mengobrol sendiri di luar materi, sedangkan 6-10 siswa dengan indikator siswa dapat menjawab pertanyaan guru, dan siswa menyahut asal-asalan, juga < 6 siswa dengan indikator siswa bercanda. Pada aspek non verbal teramati pada kategori jumlah 11-15 siswa dengan indikator siswa antusias belajar, siswa percaya diri, siswa malu, siswa menyimak

guru, siswa menghargai hasil kerja teman. Sedangkan 6-10 siswa dengan indikator siswa terlibat aktif. Kurang dari 6 siswa teramati pada indikator siswa bermain-main sendiri. Dan selama kegiatan pembelajaran tidak ada siswa yang tidur-tiduran, juga tidak ada yang terlambat masuk kelas.

Aktivitas siswa yang diobservasi pada siklus II menunjukkan kegiatan pembelajaran menunjukkan perbaikan, pada aspek verbal lebih dari 15 siswa teramati bertanya, dan menjawab pertanyaan guru. Sedangkan 6-10 siswa teramati mengobrol sendiri di luar materi, dan siswa masih menyahut asal-asalan. Dan kurang dari 6 siswa yang bercanda. Pada aspek non verbal, lebih dari 15 siswa antusias belajar, percaya diri, menyimak guru, terlibat aktif, dan menghargai hasil kerja teman. Kurang dari 6 siswa yang masih malu dan main-main sendiri. Seperti siklus I, tidak ada siswa yang tidur-tiduran dan terlambat masuk kelas pada pembelajaran siklus II.

Hasil observasi yang dilakukan observer terhadap perilaku siswa di kelas saat PTK dilaksanakan, meliputi beberapa aspek penilaian yang terbagi dalam aspek negatif dan positif. Pada aspek positif seperti *siswa bertanya, menjawab pertanyaan guru, antusias belajar, percaya diri, menyimak guru, terlibat aktif, dan menghargai hasil kerja teman* terlihat jumlah siswa yang melakukannya meningkat. Hal ini memperlihatkan bahwa pada siklus penelitian yang dilakukan terjadi perubahan positif pada aspek-aspek yang positif. Adapun aspek negatif seperti *siswa mengobrol sendiri di*

luar materi, bercanda, malu, bermain-main sendiri terjadi penurunan di siklus kedua. Siswa tidur-tiduran dan siswa terlambat tidak ditemui dalam siklus penelitian ini.

Oleh sebab itu, observer menilai hasil penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti (guru) adalah mampu meningkatkan aspek positif pada siswa, dan mampu mengurangi aspek negatif pada siswa.

**Refleksi** dari penelitian ini yaitu nilai hasil *posttest* siswa siklus I adalah nilai yang didapat dari ulangan atau test di akhir siklus I. Berikut adalah nilai hasil *posttest* siswa di siklus I. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di pelajaran Bahasa Inggris kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri adalah 76.

Tabel 1 KKM siswa setiap siklus dan persentasenya

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswatuntas KKM	22	27	32
% siswa lolos KKM	59%	73%	86%
Rata-rata nilai siswa	73,1	76,7	80,8

Tabel 1 memperlihatkan kenaikan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal di setiap siklus. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah terdapat 75% siswa yang lolos KKM. Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada prasiklus terdapat 59% (22)siswa tuntas KKM. Kemudian, pada siklus I terdapat 73% (27) siswa tuntas KKM. Kemudian, pada siklus II terdapat 86% (32) siswa tuntas KKM. Keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus II, yaitu 86% siswa tuntas KKM atau lebih dari 75% siswa tuntas KKM. Nilai rata-rata untuk kerja siswa di setiap siklus mengalami kenaikan. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa hanya 73,1 atau masih di bawah KKM. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,7. Pada siklus II nilai rata-

rata siswa meningkat menjadi 80,8 atau telah berada di atas KKM.

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Concept Sentence* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri pada pelajaran Bahasa Inggris materi *reading teks procedure* tahun pelajaran 2017/2018.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *Concept Sentence*. Penerapan model ini dimulai dari guru menjelaskan materi pelajaran setelah itu guru meminta siswanya membuat kelompok dan guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang diajarkan, setelah itu tiap kelompok diminta untuk

*Agustina, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen 95  
Kabupaten Kediri dengan Menggunakan Model Pembelajaran Concept Sentence pada  
Pelajaran Bahasa Inggris Materi Reading Teks Procedure Tahun Pelajaran 2017/2018*

membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan tadi. Setelah itu guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas, kemudian diakhir pembelajaran guru mengulang kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa dan guru memberi masukan pada setiap kelompok yang maju, terakhir guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa metode *Concept Sentence* mampu meningkatkan hasil belajar Siswa kelas IX B UPTD SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri pada pelajaran Bahasa Inggris materi *reading teks procedure* tahun pelajaran 2017/2018. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah terdapat 75% siswa yang lolos KKM. Berdasarkan data penelitian terlihat bahwa pada prasiklus terdapat 59% (22) siswa tuntas KKM. Kemudian, pada siklus I terdapat 73% (27) siswa tuntas KKM. Kemudian, pada siklus II terdapat 86% (32) siswa tuntas KKM. Keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat

saat siklus II, yaitu 86% siswa tuntas KKM atau lebih dari 75% siswa tuntas KKM.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Asrori, Muhammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEMCet. 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- W. Winkel. 2008. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.